

**PERBANDINGAN BIAYA ADMINISTRASI PADA PRODUK-PRODUK
TABUNGAN PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KCP KM5
PALEMBANG**

TUGAS AKHIR

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Raden Fatah Untu kMemenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Ahlimadya Perbankan Syariah (A.Md)**

Oleh:

**TIARA DILA SANDI
13180244**



**PRODI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Tugas Akhir Kepada Yth.
Lampiran : - Ibu Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Di
Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah dan penulisan Tugas Akhir yang berjudul **“Perbandingan Biaya Administrasi pada Produk-Produk Tabungan Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang”**.

Yang ditulis oleh:

Nama : Tiara Dila Sandi
NIM : 13180244
Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diajukan dalam sidang munaqosah ujian akhir.

Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.

Palembang, September 2016

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Dr. Maftukhatusholikhah, M.Ag
Nip: 197509282006042001

Mufti Fiandi, M.Ag
Nip: 197605252007101005

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikumWr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Tiara Dila Sandi

NIM : 13180244

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul “Perbandingan Biaya Administrasi pada Produk-Produk Tabungan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang” merupakan hasil karya penyusun sendiri kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagai semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Palembang, September 2016

Menyatakan

Tiara Dila Sandi

13180244

TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

A. Huruf Konsonan

أ	=	'	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ś	ص	=	Ṣ	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	ṭ	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	`
ذ	=	z	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Ta` Marbûthah

1. Ta` marbûthah sukun dituliskan contoh عِبَادَةٌ dituliskan *'ibâdah*.
2. Ta` marbûthah sambung dituliskan contoh رَبِّهِ عِبَادَةٌ dituliskan *'ibâdatrabbih*.

C. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

- a. Fathah (---) = a
- b. Kasrah (---) = i
- c. Dhammah (---) = u

2. Vokal Rangkap

- a. (اي) = ay
- b. (ي --) = îy
- c. (او) = aw
- d. (و --) = ûw

3. Vokal Panjang

- a. (ا---) = â
 b. (ي---) = î
 c. (و---) = û

D. Kata Sandang

Penulisan *al qamariyyah* dan *al syamsiyyah* menggunakan al-:

1. *Al qamarîyah* contohnya: ”الحمد“ dituliskan *-hamd*
2. *Al syamsîyah* contohnya: ”النمل“ dituliskan *-naml*

E. Daftar Singkatan

H	=	Hijriyah
M	=	Masehi
h.	=	halaman
swt.	=	<i>subhânahu wa ta'âlâ</i>
saw.	=	<i>sall Allâh 'alaih wa sallam</i>
QS.	=	al-Qur`ân Surat
HR.	=	Hadis Riwayat
terj.	=	terjemahan

MOTTO & PERSEMBAHAN:

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap”

(QS : Al-Insyirah, 6-8)

*Think positif and positive thing will happen.
(berfikirilah positif, maka hal-hal positif dan baik akan terjadi).*

*Start small, think big.
(Mulailah dari hal yang kecil, tapi dengan rencana dan pikiran yang besar)*

Dengan Rahmat Allah SWT

Tugas Akhir ini Kupersembahkan Kepada :

- *Kedua orang tuaku tercinta (Papa (H. Herganda K, B,sc) & Mama (Hj. Farida Aryani)*
- *Dosen Pembimbingku Dr. Maftukhatusholikhah, M.Ag dan Mufti Fiandi, M.Ag yang selalu membimbingku dengan penuh kesabaran sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik*
- *Kakaku (Randa Prasetya, A.Md) & Adikku (M. Fadli Alfarizi)*
- *Sahabat-sahabat terbaikku (Nyimas Khoirunnisa, Rizki Tilawati & C8 yang tidak bisa disebut satu persatu*
- *Almamaterku...*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah hirabbilalamin, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena akhirnya Tugas Akhir ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tugas Akhir yang penulis buat dengan judul **“Perbandingan Biaya Administrasi Pada Produk-produk Tabungan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC KM5 Palembang”** dibuat sebagai salah satu untuk menyelesaikan Program D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan, namun berkat insya Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak terutama orang tua segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi dengan mudah, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian Tugas Akhir.
2. Kedua orang tua penulis, Papa H. Herganda Kadirhan B,sc dan Mama Hj. Farida Ariyani, Kakak dan Adek tercinta. Beribu rasa terima kasih dan cinta mungkin belumlah cukup atas apa yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini, kalianlah motivator terhebat dalam hidup penulis.

3. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Qodariyah Barkah M.Hi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Mufti Fiandi, M.Ag., selaku Ketua Prodi Jurusan D3 Perbankan Syariah sekaligus Pembimbing Kedua dalam penulisan Tugas Akhir ini.
6. Ibu R.A Rita Wati, S.E., M.Si, selaku Sekertaris Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
7. Ibu Dr. Maftukhatushalikhah, M.Ag, selaku Pembimbing Utama dalam penulisan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Syafran Afriansyah, M.Ag, Selaku Penasehat Akademik saya.
9. Ibu Debbie Aprodette selaku Kepala Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri KCP Km5 Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan kegiatan magang.
10. Ibu Rachmawati selaku Pembimbing Lapangan yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan masukan-masukan kepada penulis.
11. Seluruh Staf dan Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Km.5 Palembang yang telah bekerjasama dalam hal melakukan Praktek Kerja Lapangan dan telah membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

12. Sahabat tercinta, Nyimas Khoirunnisa (Cek), Rizki Tilawati (Kok), Elza Pratiwi, Tari Utami, Tri Damayanti, Tri Wahyuni⁴⁸, Tri Wahyuni⁴⁹, Tryana Susita, Tri Wulandari dan Wina Eka Putri terima kasih atas canda, tawa, semangat, dan motivasinya selama ini
13. Teman-temanku Vitalia Indasari, Murni Dayani, Nanik Tiara, Nia Nabella, Putri Kartika, Novela Sari dan Nike Ardiyanti.
14. Seluruh teman-teman D3 Perbankan Syariah, khususnya kelas DPS 7 angkatan 2013, semoga kita semua senantiasa bersemangat dalam menuntut ilmu dan memperjuangkan Ekonomi Islam.
15. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang dengan ikhlas mendukung dan membantu penulis baik dengan moral maupun materil. Teriring doa semoga amal yang telah kita lakukan dijadikan amal tidak putus pahalanya, dan bermanfaat untuk kita semua di dunia maupun akhirat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata Sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, wawasan, dan pengalaman penulis. Untuk itu penulisan sangat mengharapkan kritik dan saran reskontruksi dari semua kalangan dan pihak untuk kematangan di masa yang akandatang.

Wassalamualaikumwarrahmatullahiwabaraktuh

Palembang, September 2016
Peneliti

Tiara Dila Sandi
13180244

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan adalah lembaga keuangan yang menjadi perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak membutuhkan atau kekurangan dana (*lacks of funds*), tentu membutuhkan dana yang tidak sedikit dalam menjalankan kegiatan usaha atau operasionalnya.¹ Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No.10 Tahun 1998. Dalam Undang-Undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank islam. Undang-Undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonvensi diri secara total menjadi bank syariah.²

Produk perbankan syariah tersebut secara garis besar dapat dibedakan menjadi 3 jenis produk yaitu produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana dan produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya.³ Transaksi jasa penyimpanan dana di Perbankan Syariah dilakukan atas dasar akad (kontrak perikatan). dalam Produk Tabungan di Perbankan Syariah biasanya ada dua bentuk pilihan tabungan dengan akad *wadi'ah*. dalam

¹ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta: Kecana Media Group, 2005, hlm. 43.

² Muhammad Syafe'I Antoni, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insan, 2001, hlm. 26.

³ Siska Marlina, *Modul Teknik Administrasi Bank Syariah*, Palembang: Dosen FEBI UIN Raden Fatah, 2015, hlm. 3.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 19 Ayat 1 tentang Perbankan Syariah yang mengatur tentang kegiatan usaha Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Unit Usaha Syariah disebutkan bahwa kegiatan Usaha Bank Umum Syariah adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan dalam bentuk giro, tabungan, deposito atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁴

Dalam produk tabungan sebagai kegiatan usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat terbagi atas dua jenis akad. Tabungan dengan akad *mudharabah* sebagai tabungan dengan bentuk investasi, dan tabungan dengan akad *wadi'ah* sebagai tabungan dengan jenis simpanan murni.

Bank pada hakikatnya adalah lembaga intermediasi antara para penabung dan investor. Tabungan akan berguna apabila diinvestasikan, sedangkan para penabung tidak dapat diharapkan untuk sanggup melakukannya sendiri dengan terampil dan sukses. Nasabah menyimpan dananya di bank karena ia percaya bahwa bank dapat memilih alternatif investasi yang menarik.

Bank Syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebaskan bagi hasil serta imbalan lain sesuai akad-akad yang diperjanjikan.⁵ Seperti halnya bank

⁴ Undang-Undang Perbankan Syariah 2008, Jakarta, Sinar Grafika, 2009, hlm. 23.

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, hlm. 29.

konvensional, bank syariah juga memiliki produk-produk serta jasa perbankan yang dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Bank Syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank Syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun, sejak adanya krisis moneter melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Pada 1999, berdirinya Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti.⁶

Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW atau dengan kata lain, Bank Syariah berdiri dilatar belakangi oleh keinginan umat Islam untuk menghindari riba dalam kegiatan muamalahnya.⁷

Bank Mandiri Syariah atau sering disebut dengan singkatan BSM, Sesuai dengan namanya Bank ini memberikan pelayanan perbankan yang menggunakan prinsip dan dasar-dasar syariat agama Islam (syariah) mulai dari jenis tabungan hingga investasi. Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan bank milik pemerintah pertama yang melandaskan operasionalnya pada prinsip syariah. Secara struktural, BSM berasal dari Bank Susila Bakti (BSB), sebagai salah satu anak perusahaan di

⁶*Ibid.* hlm. 31.

⁷ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2005, hlm. 1.

lingkup Bank Mandiri (exBDN), yang kemudian dikonversikan menjadi bank syariah secara penuh. Dalam rangka melancarkan proses konversi menjadi bank syariah, BSM menjalin kerja sama dengan Tazkia Institute, terutama dalam bidang pelatihan dan pendampingan konversi.

Pada usia begitu muda Bank Syariah Mandiri telah menunjukkan eksistensinya dalam bersaing dengan Bank-bank Syariah lain. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya produk-produk yang sudah diciptakannya, pembiayaan yang tiap tahun mengalami peningkatan, serta jumlah nasabah yang tiap tahunnya selalu bertambah. Bank Syariah Mandiri menyediakan beberapa produk yang menjawab kebutuhan nasabah mulai dari produk pembiayaan, produk pendanaan dan jasa-jasa perbankan lainnya.

Produk penghimpunan dana Bank Syariah Mandiri (BSM) terdiri dari: Tabungan, Deposito dan Giro. Pada produk tabungan yang ada di Bank Syariah Mandiri (BSM) terdapat tujuh jenis tabungan yaitu: Tabungan BSM, Tabungan Berencana, Tabungan Simpatik, Tabungan Investa Cendekia, Tabungan Dollar, Tabungan Pensiun dan TabunganKu.

Dalam produk tabungan yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang memiliki perbedaan akad dan biaya administrasi yaitu yang pertama Tabungan BSM memiliki akad *mudharabah muthlaqah* dan biaya administrasi minimumnya Rp7.000, kedua Tabungan Berencana memiliki akad *mudharabah muthlaqah* dan biaya administrasi dalam setoran bulanan minimal Rp100 ribu, yang ketiga Tabungan Simpatik memiliki akad *wadi'ah* dan biaya administrasinya

Rp2000 per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan, keempat Tabungan Investa Cendekia memiliki akad *mudharabah muthlaqah* dan biaya administrasinya dalam setoran bulanan minimal Rp100.000 s.d. Rp10.000.000 dengan kelipatan Rp50.000, kelima Tabungan Dollar memiliki akad *wadi'ah yad dhamanah* dan biaya administrasi maksimumnya USD 05 dan dapat mengurangi saldo minimal, keenam Tabungan Pensiun memiliki akad *mudharabah muthlaqah* dan biaya administrasinya di bagi hasil bersaing, yang terakhir TabunganKu yang dimana TabunganKu ini memiliki akad *wadi'ah yad dhamanah* dan bebas biaya administrasi.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lebih jelas lagi tentang **“Perbandingan Biaya Administarsi Pada Produk-Produk Tabungan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan pengamatan penulit pada PT Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang yang berhubungan dengan penelitian di atas, ada beberapa pokok permasalahan yang di bahas dalam tugas akhir yaitu:

1. Apa saja produk-produk tabungan yang ada di Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana perbandingan biaya administrasi pada produk-produk tabungan di PT. Bank Syariah Mandiri?

3. Produk tabungan apa yang paling banyak diminati oleh nasabah di PT. Bank Syariah Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa hal yang menjadi tujuan pokok dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui produk-produk tabungan yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang.
2. Untuk mengetahui perbandingan biaya administrasi pada produk tabungan yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang.
3. Untuk mengetahui produk tabungan apa yang paling banyak diminat oleh nasabah di PT. Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi dunia perbankan khusus dunia perbankan syariah dalam perbandingan biaya administrasi pada produk tabungan yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini merupakan salah satu pelajaran yang sangat berharga dan dapat dijadikan sebagai upaya pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan dengan keadaan yang ada dilapangan dan dapat dijadikan sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi Diploma 3 Perbankan Syariah.

b. Bagi Lembaga Akademik

Tugas Akhir ini merupakan sebuah media untuk menuangkan karya keilmuan serta menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas mengenai perbandingan biaya administrasi produk tabungan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang.

c. Bagi Objek Penelitian

Penelitian dapat dijadikan bahan masukan dan bahan kajian bagi Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang. Sehingga memberikan pengaruh yang positif bagi kelangsungan usaha.

d. Bagi Nasabah/ masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi nasabah/ masyarakat untuk menambah wawasan mengenai perbandingan biaya administrasi pada produk-produk tabungan dan produk biaya administrasi yang paling murah.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung materi dalam penelitian ini, penulis membandingkan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti:

Yuliana Alimula (2014) mengkaji tentang “*Perbandingan Penghasilan Tabungan Mudharabah Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, dan Bank Muamalat Indonesia di Makassar)*”. Menyimpulkan bahwa Bank Negara Indonesia Syariah mengelola dana nasabah secara produktif. Semakin tinggi produktivitas Bank Syariah dalam mengelola dana nasabah maka semakin besar pula bagi hasil yang dibagikan kepada nasabahnya.⁸

Aulia Wati (2015) mengkaji tentang “*Perbandingan Penjualan Produk Tabungan Kaffah dan Rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Kas UIN Raden Fatah Palembang Pada Tahun 2014*”. Menyimpulkan bahwa Bank Sumsel Babel Syariah mengelola Tabungan *Rofiqoh* sangat berperan penting karena penjualannya 95,8% mengungguli penjualan pada produk Tabungan *Kaffah*. Walaupun dari segi saldo, Tabungan *kaffah* dengan nasabah hanya sedikit 4,17% mengejar saldo Tabungan *Rofiqoh* tetapi diungguli oleh Tabungan *Rofiqoh*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Tabungan *Rofiqoh* yang paling banyak penjualannya di Bank Sumsel Babel Kantor Kas UIN Raden Fatah Palembang dan sebagai jantung diantara produk-produk lain yang dimiliki di Bank Sumsel Babel Kantor Kas UIN Raden Fatah Palembang karena mahasiswa,

⁸ Yuliana Alimula (2014), *Perbandingan Penghasilan Tabungan Mudharabah Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, dan Bank Muamalat Indonesia di Makassar)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Islam, UIN Raden Fatah Palembang.

dosen dan pegawai adalah sebagian besar nasabah di Bank Sumsel Babel Kantor Kas UIN Raden Fatah Palembang.⁹

Fadilah (2015) mengkaji tentang “*Perbandingan Biaya Administrasi Produk Tabungan Rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang dengan Produk Tabungan di Bank Syariah Lain*”. Menyimpulkan bahwa Tabungan *Rofiqoh* berjalan berdasarkan akad *wadi'ah* yang berlaku untuk nasabah perorangan ataupun non perorangan. Berdasarkan tabel perbandingan biaya administrasi. Bank Sumsel Babel Syari'ah memang memberikan tarif biaya administrasi yang ringan pada tabungan dan fasilitas ATM Bank Sumsel Babel dibandingkan dengan BRI Syari'ah. Namun pada ATM Bersama dan ATM Prima, tarif biaya administrasinya normal atau sama seperti bank syariah yang lain. Pada biaya administrasi *SMS Banking*, tarif yang dibebankan tidak terlalu ringan. Serta fasilitas pembayaran SPP/ UKT dapat dilakukan pada Bank Sumsel Babel Syariah diseluruh kantor cabang, cabang pembantu dan kas.¹⁰

Anom Wicaksono (2012) mengkaji tentang “*Analisis Penerapan Wadi'ah di Bank SRA dan Bank MTR*”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa akad *wadi'ah* di Bank SRA dan Bank MTR telah sesuai dengan fatwa DSN No. 01/ DSN-MUI/ IV/ 2000 tentang giro *wadi'ah* dan fatwa DSN No. 02/ DSN-MUI/ IV/ 2000 tentang tabungan *wadi'ah*. penjabaran *wadi'ah* di Bank SRA dan MTR telah sesuai dengan PSAK No. 101 tentang penyajian laporan keuangan Syariah paragraph 61.

⁹ Aulia Wati (2015), *Perbandingan Penjualan Produk Tabungan Kaffah dan Rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Kas UIN Raden Fatah Palembang Pada Tahun 201*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan D3 Perbankan Syariah, UIN Raden Fatah Palembang.

¹⁰ Fadilah (2015), *Perbandingan Biaya Administrasi Produk Tabungan Rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang dengan Produk Tabungan di Bank Syariah Lain*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan D3 Perbankan Syariah, UIN Raden Fatah Palembang.

Sedangkan untuk pengungkapan *wadi'ah* telah sesuai dengan PSAK No. 101 tahun 2011 paragraf 75, 96 dan 100. Selanjutnya pendistribusian bonus *wadi'ah* di Bank SRA dan Bank MTR menggunakan *cash basic*.¹¹

Driya Primasthi (2015) mengkaji tentang “*Study Komparasi Kualitas Tabungan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah dan Mudharabah Muthlaqoh di BRI Syariah dan BNI Syariah*”. Hasil study kasus yang dilakukan mengungkap bahwa penentuan bonus tabungan *wadi'ah yad dhamanah* BRI Syariah dan BNI Syariah sama-sama menerapkan criteria bonus berdasarkan minimal rata-rata saldo nasabah dan minimal jangka waktu. Promosi di BRI Syariah lebih menekankan pada penggunaan berbagai media melalui strategi *above the line dan below the line* dan BNI Syariah lebih menekan pada penjual melalui strategi *direct selling* dan *personal selling*. Berdasarkan jumlah nasabah maka tabungan *wadi'ah yad dhamanah* di BRI Syariah mempunyai kualitas yang lebih baik dari pada tabungan *wadi'ah yad dhamanah* di BNI Syariah dan berdasarkan jumlah nasabah maka tabungan *mudharabah mutlaqah* di BNI Syariah mempunyai kualitas yang lebih baik dari pada tabungan *mudharabah mutlaqah* di BRI Syariah.¹²

¹¹ Anom Wicaksono (2012), *Analisis Penerapan Wadi'ah di Bank SRA dan Bank MTR*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Islam, UIN Raden Fatah Palembang.

¹² Driya Primasthi (2015), *Study Komprasi Kualitas Tabungan Akad Yad Dhamanah dan Mudharabah Muthlaqoh di BRI Syariah dan BNI Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan D3 Perbankan Syariah, UIN Raden Fatah Palembang.

TABEL 2.1

Daftar Review Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Yulia Alimula (2015)	Perbandingan Penghasilan Tabungan <i>Mudharabah</i> Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, dan Bank Muamalat Indonesia di Makassar).	Sama-sama membahas tentang perbandingan suatu produk perbankan.	Penelitian Yulia Alimula membandingkan satu produk antara Bank Syariah Mandiri, sedangkan penulis membandingkan satu produk dengan satu Bank.
2	Aulia Wati (2015)	Perbandingan Penjualan Produk Tabungan <i>Kaffah</i> dan <i>Rofiqoh</i> di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Kas UIN Raden Fatah Palembang pada Tahun 2014.	Sama-sama membahas tentang perbandingan produk tabungan.	Judul, lokasi penelitian dan jenis data penelitian. Pada penelitian Aulia Wati menggunakan kuantitatif deskriptif sedangkan jenis data penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif.
3	Fadilah (2014)	Perbandingan Biaya Administrasi Produk	Sama-sama meneliti perbandingan biaya administrasi pada produk tabungan.	Lokasi penelitian

		Tabungan <i>Roffiqoh</i> di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang dengan Produk Tabungan di Bank Syariah Lain.		
4	Anom Wicaksono (2012)	Analisis Penerapan Wadi'ah di Bank SRA dan Bank MTR.	Sama-sama membahas tentang akad <i>wadi'ah</i> .	Judul, lokasi penelitian , serta penelitian yang dilakukan oleh Anow Wicaksono bahwa <i>wadi'ah</i> di Bank SRA dan Bank MTR telah sesuai dengan fatwa DSN No. 01/ DSN-MUI/ IV/ 2000 tentang giro <i>wadi'ah</i> dan fatwa DSN No. 02/ DSN-MUI/ IV/ 2000 tentang tabungan <i>wadi'ah</i> .
5	Driya Primasthi (2015)	Study Komprasi Kualitas Tabungan Akad <i>Wadi'ah Yad Dhamanah dan Mudharabah Muthlaqah</i> di BRI Syariah dan BNI Syariah	Sama-sama membahas tentang akad <i>wadi'ah yad dhamanah</i> dan <i>mudharabah muthlaqah</i> .	Lokasi dan judul penelitian serta mengungkap bahwa penentuan bonus tabungan <i>wadi'ah yad dhamanah</i> BRI Syariah dan BNI Syariah sama-sama menerapkan criteria bonus berdasarkan minimal rata-rata saldo nasabah dan minimal jangka waktu.

Jadi berdasarkan penelitian terdahulu di atas, belum ada yang membahas tentang perbandingan biaya administrasi pada produk-produk tabungan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang, Maka dari itu penulis berminat untuk membahas permasalahan di atas.

F. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jenis Data/ Penelitian

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka-angka yang biasanya berupa data verbal yang diperoleh dari pengamatan, wawancara atau bahan tertulis.¹³

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.¹⁴ Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yang akan digunakan untuk analisis dan pembahasan masalah.¹⁵ Data primer adalah data yang dihasilkan dari wawancara dengan pegawai *customer service* (CS) di Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari Bank Syariah Mandiri antara lain dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah atau judul yang diteliti, sumber-sumber data atau dokumen-dokumen Bank Syariah Mandiri yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir dan lain-lain.

¹³ Burhan Nurgiyantoro, dkk, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2009, hlm. 27.

¹⁴ Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: SalembaEmpat, 2011, hlm.104.

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Edisi Kedua, PT Rajagrafindo, Jakarta: hlm.39.

c. Data Tersier

Tersier adalah suatu kumpulan dan kompilasi sumber primer dan sumber sekunder. Contoh sumber tersier adalah bibliografi, catalog perpustakaan, direktori, dan daftar bacaan.¹⁶

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*field research*)

Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan, sehingga penulis dapat memperoleh informasi dan data sedekat mungkin dengan dunia nyata.¹⁷ Penelitian lapangan yang digunakan dengan cara:

a. *Interview* (Wawancara)

Dimana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁸ Penulis mengadakan tanya jawab dengan pihak nasabah pada bank syariah seputar perbandingan biaya administrasi pada produk-produk tabungan.

Selain itu, wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan

¹⁶ Pengertian Data Tersier “https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sumber_tersier

¹⁷ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Peneitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, hlm. 63.

¹⁸ Lexy J. Mleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002, hlm. 135.

dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewee*). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer, karena itu banyak digunakan diberbagai penelitian¹⁹.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang dan melakukan pengamatan secara langsung untuk mencatat data maupun informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang di bahas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis data-data dalam dokumen tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan. Pengumpulan data ini berupa dokumen tentang perbandingan biaya administrasi pada produk-produk tabungan pada bank syariah yang diambil dari brosur dan dokumen pribadi PT. Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang.²⁰

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004, Cet ke-3, hlm. 108.

²⁰ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011, hlm. 118.

H. Teknik Analisis Data

Setelah selesai mengumpulkan data secara lengkap, tahapan selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini, data yang diperoleh dalam penulisan ini dianalisis secara *deskriptif kualitatif*. Analisis *deskriptif kualitatif* adalah suatu metode yang dimulai dengan cara mengumpulkan data, mencatat dan mengaplikasikan sifat dan objek yang diteliti kemudian dihubungkan dengan teori yang mendukung yang berisi semua peristiwa dan pengalaman dan dilihat serta dicatat selengkap dan seobjektif mungkin.²¹

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dalam tugas akhir ini, maka dibentuklah sistematika penulisan yang dibagi ke dalam lima (5) bab oleh penulis. Adapun rangkaian dari setiap bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan yang disusun secara sistematis menyangkut tema perbandingan biaya administrasi pada produk-produk tabungan di PT. Bank Syariah Mandiri.

²¹ *Ibid*

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang Produk Tabungan Perbankan Syariah, Produk-produk Perbankan Syariah, dan Pengertian Biaya Administrasi

BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dan sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang dari masing-masing departemen yang ada pada struktur organisasi, dan lokasi penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat ini merupakan bagian terpenting dalam tugas akhir. Karena pada bab ini, penulis akan menguraikan data-data yang diperoleh dari perusahaan yang akan diteliti. Pada bab ini berisi tentang apa saja produk-produk tabungan yang di ada di perusahaan, perbandingan biaya administrasi pada produk tabungan dan produk biaya administrasi yang paling banyak diminati oleh nasabah di PT. Bank Syariah Mandiri.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang dilakukan penulis serta saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Produk Tabungan Perbankan Syariah

1. Pengertian Perbankan

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²² Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan-badan usaha swasta, badan-badan usaha milik negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya.²³

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Bank adalah usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang di masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa di lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

G.M. Verryn Stuart dalam bukunya *Bank Politik*, berpendapat bahwa bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari

²² Pengertian perbankan dilihat pada:
"Kajianpustaka.com/2013/01/pengertiandanfungsiipbankan"26 Mei 2016.

²³ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta: Kecana Media Group, 2005, hlm. 7.

orang lain, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral.²⁴

2. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau bisa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad Saw atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengeoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariat Islam.²⁵

Bank Islam lahir di Indonesia yang gencarnya, pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan system bagi hasil atau bank syariah. keberadaan bank syariah semakin mapan setelah diundangkannya UU No. 21 Tahun 2010 tentang Perbankan Syariah.²⁶

²⁴ *Ibid*, hm. 7-8.

²⁵ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015, hlm. 2.

²⁶ *Ibid*, hlm. 3.

3. Prinsip Akad Pada Perbankan Syariah

a. Pengertian Akad

Perjanjian dalam Islam dikenal dengan istilah *al-'aqd* berarti ikatan atau perjanjian dan kesepakatan antara kedua belah pihak atau lebih yang secara syariat yang dibenarkan. Secara terminologi fiqih/ akad didefinisikan sebagai berikut “Ikatan yang terjadi akibat adanya ijab dan qabul dimana ia adalah ungkapan kehendak dua pihak atau lebih yang berakad dengan cara yang masyru’ (sesuai hukum Islam), yang berakibat hukum pada obyeknya.”²⁷

b. Jenis-jenis Akad

1) Akad *Wadi'ah*

adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.

Wadi'ah dibagi menjadi dua, yaitu *wadi'ah yad-dhamanah* dan *wadi'ah yad-amanah*. *Wadi'ah yad-dhamanah* adalah titipan yang selama sebelum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan, maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan. Sedangkan *wadi'ah yad-amanah* adalah penerima titipan tidak boleh dimanfaatkan barang titipan tersebut sampai si penitip mengambil kembali titipannya.²⁸

²⁷ Sony Warsono, *Akuntansi Transaksi Syariah*, Yogyakarta: Asgar Capter, 2011, hlm, 42.

²⁸ Rizal Yaya, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah*, Salemba Empat, Jakarta: 2009, hlm. 59.

Dasar Hukum *Wadi'ah*

Al-Wadi'ah adalah amanat bagi orang yang menerima titipan dan ia wajib mengembalikannya pada waktu pemilik meminta kembali, firman Allah swt Al-Baqarah: 283

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي

أُؤْتِيَ مَأْمَنَةً وَوَلَّىٰ تَقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۖ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya : *Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang [180] (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barang siapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*²⁹

2) Akad *Murabahah*

²⁹ QS Al-Baqarah: 283 “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia berdakwa kepada Allah . Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) membunyikan persaksian dan Barang siapa yang membunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

adalah jual beli barang dengan menyatakan harga asal dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli dimana pembayaran dapat dilakukan secara tunai atau tangguh (kredit). Akad *murabahah* berbeda dari transaksi jual beli barang dengan secara umum, terutama terkait dengan penentuan harga kesepakatan.³⁰

3) Akad *Mudharabah*

Mudharabah adalah perjanjian atas suatu jenis kerja sama usaha dimana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua bertanggung jawab atas pengolahan usaha.³¹

Pada praktiknya *mudharabah* terbagi dalam dua jenis, yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Pengertian *mudharabah muthlaqah* merupakan jenis kerja sama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya lebih luas. Maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis. Sedangkan *mudharabah muqayyadah* merupakan kebalikan dari *mudharabah muthlaqah* dimana pihak lain dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis.³²

4. Mekanisme Aplikasi Produk Bank Syariah

³⁰ *Ibid*, hlm. 48.

³¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, hlm. 168.

³² Kasmir. *Op.cit.* hlm. 172.

a. Pengertian Tabungan/ Tabungan Wadi'ah

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/ bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap sesuai dengan kehendak pemiliknya.³³

Tabungan memiliki dua akad sebagai berikut:

1) Akad

a) *Wadi'ah*

Adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.³⁴

b) *Mudharabah*

Adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2) Fitur dan Mekanisme

³³ A. Karim Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014, hlm. 357.

³⁴ Muhamad, *Loc, cit*, hlm. 35.

Tabungan atas dasar akad *wadiah*

- a) Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana.
- b) Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.
- c) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelola rekening antara lain biaya meterai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening pembukaan dan penutupan rekening.
- d) Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah, dan
- e) Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.

Tabungan atas dasar akad *mudharabah*

- a) Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*).
- b) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
- c) Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.
- d) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya meterai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening pembukaan dan penutupan rekening dan ³⁵

³⁵Ibid, hlm.36.

- e) Bank tidak diperbolehkan mengurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.³⁶

b. Pengertian Deposito Syariah

Deposito merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga.³⁷ Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank. Deposito memakai akad *Mudharabah*.

Deposito memakai akad *Mudharabah*.

1) Fitur dan Mekanisme

- a) Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*).
- b) Pengelola dana dapat dilakukan sesuai batasan-batasan yang ditetapkan oleh pemilik dana (*mudharabah muqayyadah*) atau dilakukan dengan tanpa batasan-batasan dari pemilik dana (*mudharabah mutlaqah*).
- c) Dalam Akad *Muqayyadah* harus dinyatakan secara jelas syarat-syarat dan batas tertentu yang ditentukan oleh nasabah.
- d) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
- e) Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.
- f) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain

³⁶Ibid, hlm. 37.

³⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 102.

biaya meterai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukuan dan penutupan rekening.

- g) Bank tidak diperbolehkan mengurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.³⁸

c. Pengertian Giro *Wadiah*

Giro *wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.³⁹ Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/ bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahan bukuan. Giro memiliki dua akad sebagai berikut:

1) Akad

a) *Wadiah*

Adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.

b) *Mudharabah*

Adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.⁴⁰

³⁸ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015, hlm. 25.

³⁹ A. Karim Adiwarmanto, *Loc, cit*, hlm. 351

⁴⁰ Kasmir, *Loc, cit*, hlm. 32.

B. Produk-produk Perbankan Syariah

Secara garis besar, pengembangan produk-produk tersebut yang ditawarkan Bank Syariah kepada nasabahnya dikelompokkan menjadi tiga kelompok, dengan penjelasan sebagai berikut:⁴¹

1) Produk Penyaluran Dana

a) Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

Jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga dari harga yang dijual. Terdapat tiga jenis jual beli dalam pembiayaan konsumtif, modal kerja dan investasi dalam bank syariah, yaitu:

- *Ba'i Al-Murabahah*: Jual beli dengan harga asal ditambah keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah.
- *Ba'i As-Salam*: Dalam jual ini nasabah sebagai pembeli dan pemesan memberikan uangnya di tempat akad sesuai dengan harga barang yang dipesan dan sifat barang telah disebutkan sebelumnya.
- *Ba'i Al-Istishna'*: Merupakan bagian dari *Ba'i As-Salam* namun *Ba'i Al-Istishna'* biasa digunakan dalam bidang manufaktur seluruh ketentuan *Ba'i Al-Istishna'* mengikuti *Ba'i As-Salam* namun pembayaran dapat dilakukan beberapa kali pembayaran.

b) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Ijarah adalah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa.

⁴¹ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015, hlm. 28

Dalam hal ini bank menyewakan peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah ditetapkan secara pasti sebelumnya.

c) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk, yaitu:

- 1) Pembiayaan *Musyarakah* adalah salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerja sama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama di mana seluruh pihak memadukan sumber daya yang mereka miliki baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.
- 2) Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerja sama dua orang atau lebih di mana pemilik modal memberikan mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan.⁴²

2) Penghimpun Dana

Produk penghimpun dana dari masyarakat yang dilakukan oleh bank konvensional maupun bank syariah meliputi tabungan, deposito dan giro yang secara total disebut dengan dana pihak ketiga. Prinsip yang diterapkan dalam bank syariah adalah:

a) Prinsip *Wad'iah*

Penerapan prinsip *wadi'ah* yang dilakukan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada rekening produk giro. Berbedah dengan *wadi'ah amanah*, di mana pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan

⁴² Ibid

sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Sedangkan pada *wadi'ah amanah* harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi.

b) Prinsip *Mudharabah*

Penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, terdapat dua bentuk *mudharabah*, yaitu *Mudharabah Mutlaqah*, *Mudharabah Muqayyadah* dan *Mudharabah Muqayyadah off Balance Shett*.⁴³

3) Jasa Perbankan

Selain dapat melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga dapat memberikan jasa kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan, jasa tersebut antara lain:

a) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Adalah jual beli mata uang yang tidak sejenis namun harus dilakukan pada waktu yang sama (spot). Bank mengambil keuntungan untuk jasa jual beli tersebut.

b) *Ijarah* (Sewa)

Adalah menyewakan simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata-laksana administrasi dokumen (*custodian*), dalam hal ini bank mendapatkan imbalan sewa dari jasa tersebut.⁴⁴

⁴³ Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 86-88

⁴⁴ Ibid, hlm. 32

C. Pengertian Biaya Administrasi

Biaya adalah suatu sumber daya dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁵ Administrasi adalah kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis atau ketatausahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya administrasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk tujuan tertentu yang bersifat teknis.

Di antara ulama ada yang berpandangan bahwa hukum uang-uang administrasi itu boleh, karena tidak lebih dari sekedar upah, imbalan dari pentransferan uang nasabah dari rekeningnya menuju berbagai lokasi dimana uang itu digunakan, yang tentu saja membutuhkan biaya operasional.

Biaya administrasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan operasional seperti alat tulis kantor.⁴⁶

Pengertian biaya administrasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah biaya yang dikeluarkan untuk pengurusan surat dan sebagainya, seperti biaya untuk pendaftaran sekuritas yang dikenakan pada emiten.⁴⁷

⁴⁵ Charles, dkk, *Akuntansi Biaya* : Penekanan Manajerial Jilid 1. Edisi ke-11, Jakarta: PT Indeks, 2008. Hlm. 34.

⁴⁶ M. Sulhan, *Manajemen Bank: Konvensional Dan Syariah*, (Malang: Uin Malang Press, 2008), hlm. 69

⁴⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). "Biaya Administrasi". <http://kbbi.web.id/biaya>. diakses pada 26 Mei 2016.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN BANK SYARIAH MANDIRI

A. Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah Mandiri Palembang

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan merestrukturisasi dan merekapitulasi sebagian bank-bank di Indonesia.⁴⁸

Salah satu bank konvensional PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis, BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

⁴⁸ <http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profit-perusahaan/sejarah/>{25 Agustus 2016}.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) Pada tanggal 31 juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru BSB.⁴⁹

Sebagai tindak lanjut keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang member peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No.23 tanggal 8 September 1999.

Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia yang lebih baik.

⁴⁹ <http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profit-perusahaan/sejarah/>{25 Agustus 2016}.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memandukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealism usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.⁵⁰

Sedangkan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu KM5 Palembang berdiri pada 12 Mei 2010. Bank Syariah Mandiri KM5 Palembang ini beralamat di jalan. H. Kol. Burlian No. 7 C, KM5, dengan telepon (0711) 417045 ext. 417478 atau (021) 52904626.

⁵⁰ <http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profit-perusahaan/sejarah/> {25 Agustus 2016}.

B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri KCP KM 5 Palembang**Visi :**

Bank Syariah Terdepan dan Modern

Misi :

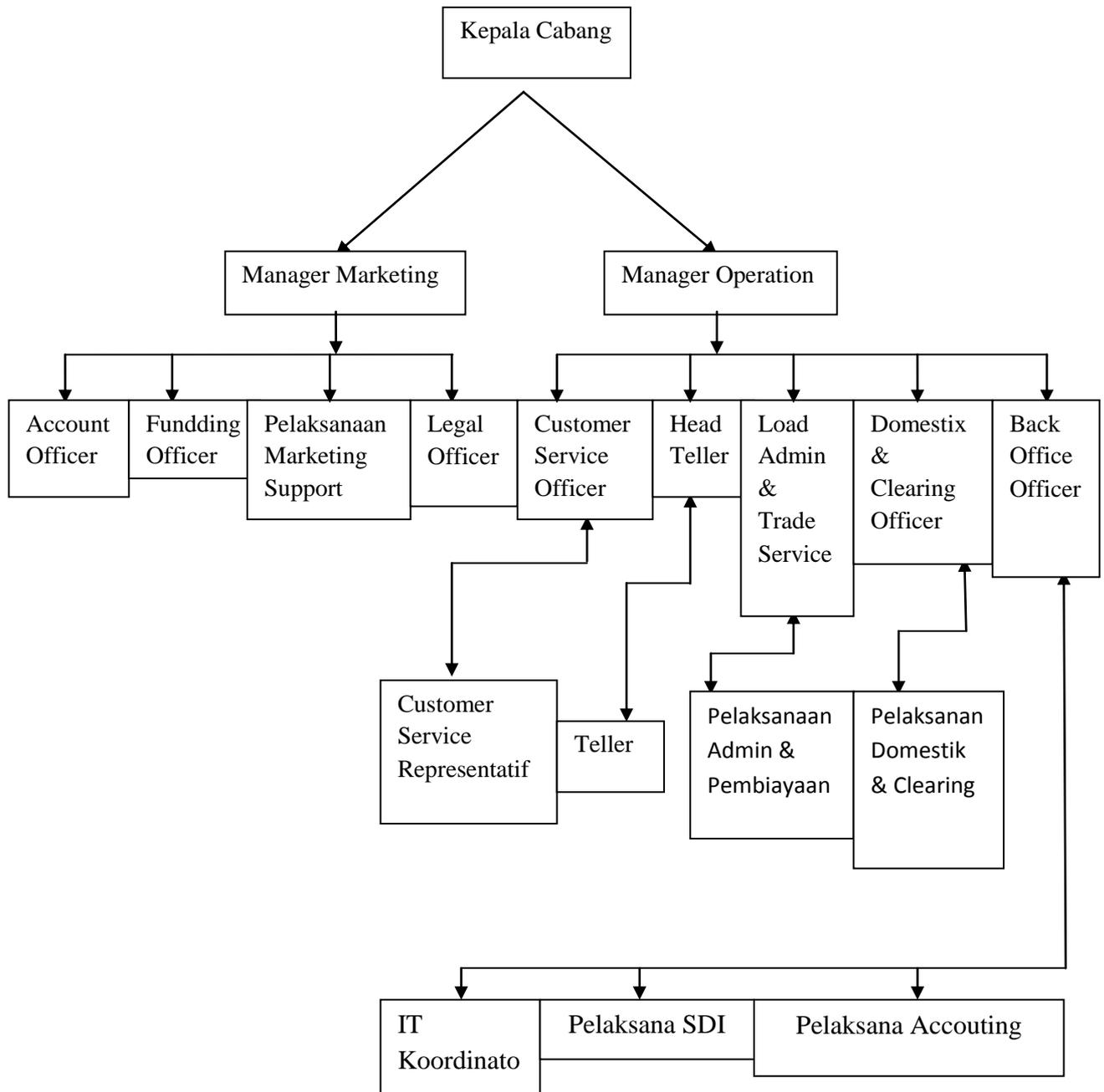
- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁵¹

⁵¹ <http://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/profit-perusahaan/sejarah/> {25 Agustus 2016}.

C. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KM 5 Cabang Palembang

Bagan 3.1

Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KM5 Palembang



Sumber: <http://www.syariahmandiri.co.id/home/> {25 Agustus 2016}.

D. Tugas dan wewenang

Dari struktur organisasi yang ada, dapat dijelaskan beberapa job description pada setiap bagian, sebagai berikut :

1) Kepala cabang

- a) Memastikan tercapainya target bisnis cabang yang telah ditetapkan berikut unit kerja di bawah koordinasinya, meliputi: pendanaan, pembiayaan, *fee based*, dan laba bersih baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
- b) Memastikan kepatuhan, tingkat kesehatan, dan prudensialitas seluruh aktivitas cabang.
- c) Memastikan proses keputusan pembiayaan di bawah koordinasinya sesuai SLA (untuk cabang koordinator pembiayaan).
- d) Memastikan pengendalian dan pembinaan cabang jaringan yang ada di bawah koordinasinya.
- e) Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah di cabang dan jaringan yang di bawahnya.
- f) Memastikan pelaporan (intern & ekstern) dilakukan secara akurat dan tepat waktu.
- g) Memastikan kelengkapan, kerapian, dan keamanan dari dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- h) Memastikan tindak lanjut hasil audit intern/ ekstern.

2) Marketing Manager

- a) Merumuskan strategi pemasaran cabang.
- b) Memastikan tercapainya target pembiayaan cabang.

- c) Memastikan tercapainya target pendanaan cabang.
- d) Memastikan tercapainya target *fee based income* cabang.
- e) Memastikan kelayakan nota analisa pembiayaan.
- f) Memastikan kualitas aktiva produktif dalam kondisi terkendali dan pelaksanaan pengawalan terhadap seluruh nasabah cabang.
- g) Memastikan penyelamatan seluruh pembiayaan bermasalah di cabang.
- h) Memastikan ketepatan pembiayaan seluruh kewajiban nasabah cabang.
- i) Memastikan implementasi standar pelayanan prima terhadap nasabah prioritas.

3) Account Officer

- a) Mendapatkan calon nasabah pembiayaan yang prospektif.
- b) Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi pembiayaan.
- c) Menindaklanjuti permohonan pembiayaan nasabah dalam bentuk NAP.
- d) Memastikan persetujuan atau penolakan permohonan pembiayaan yang diajukan.
- e) Menindak lanjuti persetujuan atau penolakan permohonan pembiayaan nasabah.
- f) Memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan komite pembiayaan.
- g) Membina hubungan pembiayaan antara bank dengan nasabah.
- h) Melaksanakan pengawalan terhadap seluruh nasabah yang di kelola agar kolektabilitas Lancar.
- i) Menyelesaikan fasilitas pembiayaan bermasalah.
- j) Merealisasikan pendapatan *fee based income* dari nasabah pembiayaan.

4) Funding Officer

- a) Memasarkan produk pendanaan, *treasury* dan haji sesuai strategi pemasaran yang telah di tetapkan.
- b) Memasarkan produk *bancassurance* (produk asuransi yang di pasarkan oleh bank), produk investasi dan jasa non-bank lainnya.
- c) Meningkatkan *business relation* antara bank dengan nasabah sesuai dengan target yang di tetapkan.
- d) Memutakhirkan dokumen dan data nasabah pendanaan sesuai kelolaan.
- e) Memberikan pelayanan khusus dalam setiap interaksi dengan nasabah prioritas.

5) Pelaksana Marketing Support

- a) Memastikan kelengkapan persyaratan penandatanganan akad dan pencairan pembiayaan nasabah.
- b) Mendokumentasikan *current file*.
- c) Menerbitkan surat peringatan pembayaran kewajiban nasabah.
- d) Membuat pengajuan BI/Bank/*Trade checking*.
- e) Memantau pemenuhan dokumen TBO.
- f) Membuat SP3 atau surat penolakan atas permohonan pembiayaan nasabah yang di tolak.
- g) Melakukan korespondensi berkaitan dengan pendanaan baik internan ekstern.
- h) Menyusun laporan portofoli dan *profitability* nasabah, baik pembiayaan maupun pendanaan, sesuai dengan target cabang.
- i) Memelihara data profil nasabah pendanaan.
- j) Menyusun laporan pencapaian target MM, AO, dan FO.

6) Legal Officer/ Legal Staff

- a) Mengkonstruksikan pemikatan pembiayaan dengan nasabah sesuai limit cabang.
- b) Memastikan pemikatan pembiayaan nasabah yang di luar wewenang limit cabang oleh kantor pusat.
- c) Menyusun naskah perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga.
- d) Memberikan opini hukum yang terkait dengan seluruh kegiatan cabang sesuai dengan wewenangnya.
- e) Memastikan penyelesaian perkara/ kasus hukum di cabang berkoordinasi dengan kantor pusat.
- f) Memenuhi tanggung jawab tersebut di atas untuk cabang-cabang lain atau unit kerja di bawah koordinasi wilayah cabangnya.

7) Operation Manager

- a) Memastikan terkendalinya bagian operasional cabang dengan efisien dan efektif.
- b) Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan.
- c) Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah yang optimal dikantor cabang.
- d) Memastikan ketersediaan likuiditas cabang yang memadai.
- e) Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi, dokumen, dan kersipan.

8) Customer Service Officer

- a) Memastikan terlaksananya kegiatan operasional *Customer service Officer* dan layanan nasabah dengan ketentuan dan standar pelayanan.
- b) Memastikan kelengkapan dan akurasi data *Customer Service*.
- c) Memastikan ketersediaan kartu ATM.
- d) Memastikan ketersediaan dan keamanan dokumen berharga bank, dan PIN kartu ATM.

9) Customer Service Representatif

- a) Memberikan informasi produk dan jasa Bank Syariah Mandiri kepada nasabah.
- b) Memproses pembukaan dan penutupan rekening Tabungan, Giro, dan Deposito.
- c) Memblokir kartu ATM nasabah sesuai dengan permintaan nasabah.
- d) Melayani permintaan Buku Cek/ Bilyet Giro, Surat Referensi Bank/ Surat Keterangan, dan sebagainya.
- e) Menginput data *Customer* yang lengkap dan akurat.

10) Head Teller

- a) Mengelola *Vault* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Mengkoordinir seluruh teller untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pelayanan nasabah sesuai dengan ketentuan bank.
- c) Memastikan keamanan kegiatan dan ruang operasional teller.
- d) Memastikan kesesuaian jumlah fisik dan pembukuan transaksi masing-masing teller.
- e) Mengelola operasional mesin ATM di cabang.

f) Menjaga keamanan dan kerahasiaan *specimen* nasabah.

11) Teller

a) Melakukan transaksi tunai dan non tunai sesuai dengan ketentuan SOP.

b) Mengelola saldo kas teller sesuai limit yang ditentukan.

c) Mengelola uang yang layak dan tidak layak edar/ uang palsu.

d) Melakukan *cash count* akhir hari.

e) Menyediakan laporan transaksi harian.

f) Menjaga keamanan dan kerahasiaan *specimen*.

12) Load Admin dan Trade Service Officer

a) Memastikan keabsahan dokumen dokumen pencairan pembiayaan.

b) Memastikan kebebasan pencairan pembiayaan sesuai dengan persyaratan persyaratan dokumen pembiayaan yang harus dipenuhi.

c) Memastikan ketepatan waktu dan kepatuhan proses pembiayaan pasca pencairan.

d) Memastikan kerahasiaan dan keamanan data debitur.

e) Memastikan kewajaran fisik dan nilai jaminan.

13) Pelaksana Admin dan Pembiayaan

a) Mematuhi data L/C sesuai dengan aplikasi importer.

b) Membebankan biaya penerbitan L/C kepada nasabah.

c) Membebankan rekening nasabah sebagai jaminan impor.

d) Memelihara dokumen impor.

e) Membebankan rekening nasabah sesuai dengan dokumen impor.

14) Domestic dan Clearing Officer

- a) Memastikan transaksi transfer keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- b) Memastikan transaksi kliring keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- c) Memastikan transaksi inkaso keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- d) Menyediakan data informasi dan membuat laporan rutin kepada pihak ekstern maupun intern, mencakup aktivitas domestic dan kliring.
- e) Memastikan pemeliharaan administrasi dan dokumentasi seluruh transaksi transfer, kliring, inkaso dan transaksi domestic lainnya.

15) Pelaksana Domestic & Clering

- a) Memelihara administrasi dan dokumentasi seluruh transaksi.
- b) Menjaga kerahasiaan password yang menjadi wewenangnya.
- c) Memastikan transaksi transfer keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- d) Memastikan transaksi kliring keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- e) Memastikan transaksi inkaso keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.

16) Back Office Officer

- a) Menyajikan data beban kerja seluruh aktivitas di cabang sebagai pertimbangan manning analisis.

- b) Memastikan rencana pendidikan seluruh pegawai cabang.
- c) Memastikan terpenuhinya fasilitas bagi pegawai sesuai ketentuan perusahaan.
- d) Melakukan supervise dan laporan keuangan cabang.

17) IT Coordinator

- a) Bertindak sebagai level utama untuk mengatasi permasalahan teknologi informasi di wilayah cabang terkait.
- b) Melakukan/ mengkoordinasi perbaikan atas perangkat-perangkat IT yang tidak berfungsi.
- c) Membantu dalam sosialisai penggunaan teknologi informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d) Memastikan pelaksanaan bebackup data secara berkala.

18) Pelaksana SDI

- a) Menatausahakan gaji pegawai, data lembur pegawai, dan fasilitas pegawai lainnya.
- b) Menatausahakan absensi harian pegawai dan cuti pegawai.
- c) Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasaran kantor.
- d) Melaksanakan penutupan asuransi seluruh asset milik bank.
- e) Memastikan pengamanan gedung dan inventaris kantor cabang.
- f) Mengatur kendaraan dinas cabang.

19) Pelaksana Accounting

- a) Melakukan pelaporan kepada BI.
- b) Melakukan perhitungan, pelaporan dan pembayaran perpajakan.c. Melakukan penginputan data untuk pelaporan kantor pusat ke BI.

- c) Menyusun laporan rincian akun-akun tertentu dalam laporan keuangan.
- d) Melakukan rekonsiliasi dan penyelesaian

E. Lokasi Penelitian

Jl. H. Kol. Burlian No.7C Suka Bangun, Sukarami, Kota Palembang,
Sumatera Selatan. No. Telpon: (0711) 417045 ext. 417478 atau (021) 52904626.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Produk-Produk Tabungan PT.Bank Syariah Mandiri KCP KM5

PT. Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang memiliki produk-produk tabungan diantaranya:

1) Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM.⁵²

a) Syarat:

1) Perorangan

- Warga Negara Indonesia: KTP/ SIM/ Paspor.
- Warga Negara Asing: Paspor dan Kartu Izin Menetap Sementara (KIM/ KITAS)

2) Badan Hukum:

- Bukti diri/ identitas pengurus berupa fotokopi KTP/ KITAS/ Paspor seluruh pengurus sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Akte Pendirian/ Anggaran Dasar dan Akta Perubahan.
- Surat keterangan domisili, SIUP/ Ijin usaha dari instansi yang berwenang, TDP, NPWP.

⁵² <http://www.syariahmandiri.co.id/home/> {30 Agustus 2016}.

- Surat menunjukkan khusus sebagai Kepala Cabang atau Kepala Bagian Keuangan/ Bendaharawan dari suatu perusahaan/ Badan/ Instansi jika diperlukan.

3) Non Badan Hukum

- Bukti diri/ identitas pengurus berupa fotokopi KTP/ KITAS/ Paspor seluruh pengurus sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Akta Pendirian/ Anggaran Dasar dan Akta Perubahan atau izin kegiatan atau tujuan perkumpulan/ organisasi dari instansi yang berwenang.
- Surat keterangan susunan pengurus perkumpulan/ organisasi dan surat penunjukan bagi pihak-pihak yang berwenang mewakili perkumpulan/ organisasi dalam melakukan hubungan dengan bank.

b) Manfaat

- Aman dan terjamin.
- Kemudahan bertransaksi di seluruh *outlet* BSM.
- Kemudahan bertransaksi di manapun saja dengan menggunakan layanan *e-banking* BSM.
- Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

2) Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.⁵³

⁵³ <http://www.syariahamandiri.co.id/home/> {30 Agustus 2016}.

a) Syarat

- Kartu identitas: KTP/ SIM/ Paspor nasabah.
- Memiliki rekening asal (*source account*) berbentuk Tabungan atau Giro di BSM.

b) Manfaat

- Kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang.
- Memperoleh jaminan pencapaian target dana.
- Mendapatkan perlindungan asuransi secara gratis dan otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.
- Manfaat asuransi adalah sebagai kekurangan target dana dari setoran bulanan yang telah dibayarkan, sehingga manfaat asuransi dihitung dengan cara sbb:
 - 1) $\text{Manfaat asuransi} = \text{Target dana} - \text{Jumlah pembayaran setoran bulanan pada saat klaim}$

3) Tabungan Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

a) Syarat

- Kartu identitas: KTP/ SIM/ Paspor nasabah.

b) Manfaat

- Aman dan terjamin.
- Online di seluruh outlet BSM.
- Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM.

- Fasilitas *BSM Card*, yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit dan kartu potongan harga di *merchant* yang telah bekerjasama dengan BSM.
- Fasilitas *e-Banking*, yaitu *BSM Mobie Banking & BSM Net Banking*.
- Penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

4) Tabungan Investas Cendikia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.⁵⁴

a) Syarat

- Kartu identitas KTP/ SIM/ Nasabah.
- Memiliki Tabungan BSM sebagai rekening asal (*source account*).

b) Manfaat

- Kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya untuk biaya pendidikan putra/ putri.
- Mendapatkan perlindungan asuransi secara otomatis, tanpa melalui pemeriksaan kesehatan.

⁵⁴ <http://www.syariahmandiri.co.id/home/> {30 Agustus 2016}.

c) Seleksi Asuransi

Jenis Seleksi Asuransi	Keterangan
<i>Free Cover/Automatic Cover</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Setoran bulanan sampai dengan Rp2.000.000. • Penabung secara otomatis mendapat perlindungan asuransi tanpa melalui pemeriksaan kesehatan **).
Non Medis	<ul style="list-style-type: none"> • Setoran bulanan di atas Rp2.000.000 sampai dengan Rp4.000.000. • Penabung wajib untuk mengisi Formulir Pernyataan Kesehatan Calon Penabung Kumpulan, yang tertera pada formulir pembukaan BSM Tabungan Investa Cendekia. • Penabung secara otomatis mendapat perlindungan asuransi tanpa melalui pemeriksaan kesehatan **).
Medis	<ul style="list-style-type: none"> • Setoran bulanan di atas Rp4.000.000 sampai dengan Rp10.000.000. • Penabung wajib melakukan tes medis pada klinik/Rumah Sakit yang telah ditunjuk oleh Perusahaan Asuransi. • Apabila pada saat proses tes medis Penabung dinyatakan gagal/tidak lolos, maka Penabung berhak melakukan pilihan setoran bulanan dengan maksimal setoran bulanan sebesar Rp4.000.000.

Kepesertaan Kondisi	Tahun I	Tahun II dan seterusnya
Meninggal dunia karena sakit (bukan karena kecelakaan)	<p>Santunan manfaat untuk nasabah dengan proses seleksi asuransi sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses seleksi kepesertaan asuransi <i>Free Cover/Automatic Cover & Medis</i>: Santunan Manfaat sebesar 100 x Setoran bulanan dan max. Rp200.000.000. • Proses seleksi kepesertaan asuransi <i>Non Medis</i> (sesudah 3 (tiga) bulan kepesertaan): Santunan Manfaat sebesar 100 x Setoran bulanan dan max. Rp200.000.000. 	<ul style="list-style-type: none"> • Santunan manfaat asuransi sebesar 100 x setoran bulanan dan pembayaran sisa setoran bulanan untuk masa yang belum dijalani. • Pembayaran sisa setoran bulanan dilakukan setiap bulan. Namun pembayaran tersebut dapat dilakukan di muka (<i>lump sump</i>) dan dikenakan biaya administrasi.
Meninggal dunia/ cacat tetap total karena kecelakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Santunan manfaat asuransi sebesar 100 x setoran bulanan dan pembayaran sisa setoran bulanan untuk masa yang belum dijalani. • Pembayaran sisa setoran bulanan dilakukan setiap bulan. Namun pembayaran tersebut dapat dilakukan di muka (<i>lump sump</i>) dan dikenakan biaya administrasi. 	

- Bagi Nasabah *Free Cover/Automatic Cover* dan Non Medis.

- Pada saat seleksi kepesertaan asuransi dilakukan, penabung tidak sedang menjalani rawat inap di Rumah Sakit (RS) atau sedang berada dalam masa pengobatan atau pengawasan dokter/ RS atas suatu penyakit atau kondisi berbahaya yang dianggap berpotensi menyebabkan kematian.

5) Tabungan Dollar

Tabungan dalam mata uang dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau ketentuan BSM.⁵⁵

a) Syarat

- Kartu identitas (KTP/ SIM/ Paspor) nasabah.
- NPWP (jika ada).

b) Manfaat

- Dana (USD) aman dan tersedia setiap saat.
- Online di seluruh cabang BSM.
- Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM.

6) Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini

⁵⁵ <http://www.syariahmandiri.co.id/home/> {30 Agustus 2016}.

merupakan hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

a) Fitur

- Dikelola dengan prinsip *mudharabah mutlaqah*.
- Bagi hasil bersaing.

b) Manfaat

- Membantu pengelolaan keuangan nasabah.
- Bagi hasil bersaing.
- Pembukaan rekening dapat dilakukan di seluruh jaringan BSM.

c) Persyaratan

- Pensiunan dan calon pensiunan Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Hakim, TNI, Polri.
- Penerima tunjangan yang dibayarkan oleh PT Taspen, yaitu: Veteran PKRI dan KNIP.
- Fotokopi KTP/ SIM.

d) Petunjuk memindahkan pembayaran pensiun melalui BSM

- Membuka Tabungan Pensiun BSM.
- Membawa Tabungan Pensiun BSM beserta SK (Surat Keputusan) pensiun ke kantor PT Taspen.
- Mengisi formulir mutasi kantor bayar di PT Taspen.

7) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁵⁶

a) Syarat

- Kartu identitas KTP/ SIM/ Paspor.

b) Manfaat

- Aman dan terjamin.
- *Online* di seluruh *outle* BSM.
- Bonus.
- Fasilitas kartu TabunganKu yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit.
- Fasilitas *e-Banking* yaitu BSM *Mobile Banking* & BSM *Net Banking*.
- Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

c) Ketentuan

- Nasabah pemilik rekening TabunganKu adalah nasabah perorangan.
- Nasabah adalah Warga Negara Indonesia.
- Nasabah TabunganKu hanya dibenarkan memiliki 1 rekening di Bank.
- Tidak dibenarkan mendapatkan fasilitas *foint account* “AND” atau “OR”

⁵⁶ <http://www.syariahmandiri.co.id/home/> {30 Agustus 2016}.

B. Perbandingan Biaya Administrasi Pada Produk-Produk Tabungan PT.Bank Syariah Mandiri

Produk-produk tabungan yang ada di PT Bank Syariah Mandiri KCP KM5 memiliki biaya administrasi berbeda-beda. Oleh karena itu, penulis akan memaparkan perbandingan masing-masing setiap produk tabungan di PT Bank Syariah Mandiri KCP KM5.⁵⁷

- 1) Tabungan BSM menerapkan biaya administrasi sebesar Rp. 7000. pada produk tabungan BSM setoran awal untuk perorangan minimum Rp. 80.000 dan Rp. 1.000.000 untuk non perorangan. Minimum setoran berikutnya Rp. 10.000 dengan saldo minimum Rp. 50.000 serta biaya tutup rekening Rp. 20.000.
- 2) Tabungan Berencana mengenakan biaya administrasi apabila menutup saldo tabungan yang tidak bisa ditarik sebelum jatuh tempo pada saat akhir biaya masa kontrak. Pada tabungan berencana usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 65 tahun saat jatuh tempo dengan setoran bulanan minimal Rp. 100 ribu dan tidak dapat menerima setoran diluar setoran bulanan. Target dana minimal Rp. 1,2 juta dan maksimal Rp. 200 juta dengan periode tabungan 1 s.d. 10 tahun.
- 3) Tabungan Simpatik mengenakan biaya administrasi sebesar Rp. 2000 per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak memotong pokok). Setoran awal minimal 20.000 (tanpa ATM) dan Rp. 30.000 (dengan ATM). Biaya tutup rekening Rp. 10.000 dan biaya pemeliharaan kartu ATM Rp. 2000 per bulan.

⁵⁷ <http://www.syariahmandiri.co.id/home/> {30 Agustus 2016}.

- 4) Tabungan Investasi Cendikia tidak menerapkan biaya administrasi. Pada setoran bulanan minimal Rp. 100.000 s.d. Rp. 10.000.000 dengan kelipatan Rp. 50.000.
- 5) Tabungan Dollar mengenakan biaya administrasi maksimum USD 05 dan dapat mengurangi saldo minimal. Saldo minimum USD100, minimum setoran awal USD 100 dan biaya tutup rekening USD 5.
- 6) Tabungan Pensiun mengenakan biaya administrasi ringan dan pembukaan rekening dapat dilakukan diseluruh jaringan Bank Syariah Mandiri. Tabungan pensiun diperuntukkan kepada pensiunan dan calon pensiunan Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Hakim, TNI dan Polri.
- 7) Selanjutnya yang terakhir pada produk TabunganKu bebas biaya administrasi rekening namun terdapat biaya-biaya diantaranya biaya pemeliharaan kartu TabunganKu (bila ada) biaya penutupan rekening atas permintaan nasabah Rp. 20.000. Setoran awal pembukaan rekening minimum Rp. 20.000 (tanpa ATM) dan Rp. 80.000 (dengan ATM). Setoran tunai selanjutnya minimum Rp. 10.000. apabila tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut-turut (rekening *dormant*) akan dikenakan biaya penalti Rp. 2000 per bulan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan biaya administrasi pada setiap produk tabungan tidak sama satu sama lainnya bahkan ada beberapa produk tidak mengenakan biaya administrasi seperti pada produk TabungaKu sedangkan pada produk Tabungan Berencana biaya administrasi dikenakan pada saat penutupan. Biaya adminitrasi pada BSM KCP KM 5 Palembang mengenakan biaya adminitrasi pada produk tabungan ditujukan untuk biaya adminitrasi, biaya

tutup rekening, biaya pemeliharaan kartu atm, biaya photocopy, dan biaya print out, Karena itu pihak bank membebankan biaya administrasi diawal kepada nasabah.

C. Jenis Produk tabungan yang paling banyak diminati nasabah di PT. Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang

Produk-produk tabungan yang ada di PT Bank Syariah Mandiri KCP KM5 mempunyai keunggulan dan kelebihan masing-masing sehingga setiap produk tabungan memiliki peminat (nasabah) tersendiri. Untuk mengetahui produk tabungan mana yang banyak peminatnya dilihat dari perbandingan biaya administrasinya.

Biaya administrasi yang terjangkau tentunya mempengaruhi nasabah. Namun selain biaya administrasi dalam memahamkan nasabah pihak Bank Syariah Mandiri memberikan penawaran kelebihan pada setiap produk tabungan yang ada. Produk Tabungan yang paling banyak peminatnya adalah Produk Tabungan BSM.

Tabungan BSM adalah Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas di buka di konter BSM atau melalui ATM. Tabungan BSM ini memiliki keunggulan biaya administrasi yang murah dan ringan serta penarikannya dapat dilakukan kapan saja tanpa waktu yang telah ditentukan. Tabungan BSM memiliki jumlah nasabah terbanyak sebesar 2152 nasabah, itu menunjukkan bahwa tabungan BSM memiliki banyak peminat.⁵⁸

⁵⁸ Wawancara, 27 Juli 2016 jam 09.30 di Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang.

Untuk jenis tabungan lainnya seperti Tabungan Simpatik memiliki jumlah nasabah sebanyak 1429 nasabah, Tabungan Berencana 132 nasabah, TabunganKu sebanyak 2058 nasabah, Tabungan Investasi Cendikia 21 nasabah, Tabungan Pensiun 30 nasabah dan Tabungan Dollar belum ada yang berminat, di bandingkan dengan semua jenis tabungan di atas dapat disimpulkan bahwa Tabungan BSM memiliki jumlah peminat yang lebih banyak dibandingkan produk Tabungan yang lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk Tabungan yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri diantaranya terdapat Produk Tabungan BSM, Tabungan Berencana, Tabungan Simpatik, Tabungan Investasi Cendikia, Tabungan Dollar, Tabungan Pensiun dan selanjutnya TabunganKu.
2. Biaya administras pada Tabungan BSM sebesar Rp. 7000, sedangkan pada Tabungan Berencana biaya administrasi dikenakan apabila menutup saldo tabungan yang tidak bisa ditarik sebelum jatuh tempo pada saat akhir biaya masa kontrak. Pada Tabungan Simpatik biaya administrasi sebesar Rp. 2000 per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak memotong pokok). Pada Tabungan Invistasi Cendikia tidak menerapkan biaya administrasi. Selanjutnya pada produk Tabungan Dollar mengenakan biaya administrasi maksimum USD 05. Lalu pada Tabungan Pensiun mengenakan biaya administrasi ringan dan pembukaan rekening dapat dilakukan diseluruh jaringan Bank Syariah Mandiri dan yang terakhir TabunganKu bebas biaya administrasi rekening.
3. Yang paling banyak peminat adalah produk Tabungan BSM. Tabungan BSM adalah Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan

setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas di buka di konter BSM atau melalui ATM. Tabungan BSM ini memiliki keunggulan biaya administrasi yang murah dan ringan serta penarikannya dapat dilakukan kapan saja tanpa waktu yang telah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka penulis dapat membuat beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang juga memiliki produk andalan lainnya yang dapat memperkuat pertahanan Bank Syariah Mandiri sehingga bank sulit disaingi oleh bank lainnya.
2. Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang harus lebih gencar menjual produk tabungan dengan begitu saldo bertambah dan juga bisa menambah keuntungan bank.
3. Untuk biaya administrasi sebaiknya pihak Bank Syariah Mandiri KCP KM5 menerakan nominal pada setiap produk tabungan.
4. Sebaiknya Bank Syariah Mandiri KCP KM5 Palembang menerapkan target nasabah pada setia produk tabungan yang meningkat setiap tahunnya agar semakin meningkat peminat pada setiap produk. Tidak hanya pada produk Tabungan BSM saja yang banyak peminat tapi produk tabungan yang lain pun harus bersaing dalam segi keunggulan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Alimula Yuliana, *Perbandingan Tabungan Mudharabah Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, dan Bank Muamalat Indonesia di Makassar)*, Makassar: 2014.

Antoni, Muhammad Syafe'I. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Indani Press, 2001.

Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Adiwarman A. Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Bank Syariah Mandiri: <http://syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profit-perusahaan/sejarah/> di akses 26 Mei 2016.

Ismail. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2005.

M.Hum Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana Media Group. 2005.

Undang-undang Perbankan Syariah. Jakarta: Sianar Grafika, 2009. 2008.

Nurgiyantoro Burhan, dkk. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung. 2014.

Widi Restu Kartiko Widi. *Op.cit.*